

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian Pemilihan Moda Transportasi Rute Penyeberangan Bangka – Belitung (studi kasus : Kapal Cepat dan Pesawat Udara) antara lain :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda adalah sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan karakteristik responden persentase antara laki-laki dan perempuan yang melakukan perjalanan untuk kapal cepat sebesar 43,8% untuk laki-laki, dan sebesar 56,3% untuk perempuan, dan untuk pesawat sebesar 60,3% untuk laki-laki, dan sebesar 39,7% untuk perempuan. Persentase umur penumpang yang melakukan perjalanan paling besar ada pada rentang umur >31 Tahun dengan persentase sebesar 48,8% untuk kapal cepat, dan 38,4% untuk pesawat udara. Persentase penghasilan rata-rata penumpang yang menggunakan kapal cepat didominasi oleh penumpang berpenghasilan dalam rentang Rp.1000.000–Rp.2.300.000 dengan persentase sebesar 46,3%, sedangkan untuk penumpang pesawat udara di dominasi oleh penumpang berpenghasilan Rp.2.300.000 – Rp. 3.100.0000 dengan persentase sebesar 39,7% dari jumlah seluruh responden pada penumpang kapal cepat dan pesawat udara.
 - b. Berdasarkan karakteristik perjalanan persentase tempat domisili responden didominasi oleh penumpang berdomisili Kota Pangkalpinang, dengan persentase sebesar 56,3% untuk kapal cepat, dan 54,8% untuk pesawat udara. Persentase berdasarkan faktor pertimbangan pemilihan moda untuk penumpang kapal cepat didominasi oleh penumpang dengan alasan biaya yang murah dengan persentase sebesar 68,8%, sedangkan untuk penumpang pesawat udara di dominasi oleh penumpang beralasan waktu perjalanan yang singkat dengan persentase sebesar 53,4%. persentase berdasarkan penggunaan angkutan umum di dominasi oleh

- c. penumpang yang menggunakan kendaraan pribadi, dengan jumlah persentase sebesar 52,5% untuk kapal cepat, dan 52,1% untuk pesawat. Persentase berdasarkan tujuan perjalanan penumpang yang melakukan perjalanan untuk responden pada kapal cepat di dominasi oleh penumpang yang beralasan lainnya, selain kerja, pendidikan dan berlibur dengan persentase 46,3%, dan untuk penumpang pesawat udara di dominasi oleh penumpang beralasan kerja dengan persentase sebesar 38,4%.
2. Adapun model pemilihan moda yang didapat dari hasil analisis adalah sebagai berikut $Y = 3,304178 - 0,0000123.X_1 - 0,014081.X_3$, dengan X_1 adalah pertimbangan biaya, X_3 adalah pertimbangan waktu pelayanan. Nilai $R^2=0,4088$, yakni pemilihan moda dipengaruhi oleh variabel biaya perjalanan (X_1) dan variabel waktu pelayanan (X_3), sedang sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lain diluar model regresi ini.

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian Pemilihan Moda Transportasi Rute Penyeberangan Bangka–Belitung (Studi kasus : Kapal Cepat dan Pesawat Udara) adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya penyebaran kuisisioner dilakukan pada waktu dan tempat yang lebih tepat agar tidak mengganggu penumpang, dan agar melakukan penyebaran pada penumpang yang setidaknya dapat faham dan mengerti dengan baik alasan penyebaran kuisisioner dan isi kuisisioner tersebut.
2. Perlunya dilakukan studi lebih lanjut tentang Pemilihan Moda Transportasi Rute Penyeberangan Bangka–Belitung (Studi Kasus : Kapal Cepat dan Pesawat Udara) dengan metode yang berbeda.
3. Sebaiknya dilakukan studi lebih lanjut tentang Pemilihan Moda Transportasi Rute Penyeberangan Bangka–Belitung (Studi Kasus : Kapal Cepat dan Pesawat Udara) dengan pilihan moda yang berbeda.
4. Sebaiknya dilakukan studi lebih lanjut tentang Pemilihan Moda Transportasi Rute Penyeberangan Bangka–Belitung (Studi Kasus : Kapal Cepat dan

Pesawat Udara) dengan pertimbangan atribut yang berbeda seperti pertimbangan asuransi yang diberikan oleh pihak pengelola jika selama perjalanan terjadi hal yang tidak diinginkan.

